

**STRATEGI *USTADZ* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KITAB
FIQIH (*MABADI'UL FIQHIYAH*) SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
ANWAR SENGON PRINGGODANI BANTUR**

Faizatus Sholiha, Muhammad Arif Nasruddin

Universitas Islam Raden Rahmat, Universitas Islam Raden Rahmat

Faizatussholiha20@gmail.com , arif.nasruddin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Di pondok pesantren *ustadz* merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaannya merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar santri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap strategi yang diterapkan *ustadz* terhadap pembelajaran kitab *mabadi'ul fiqhiyah* di Pondok Pesantren Al-Anwar. Ketepatan pemilihan strategi sangat menentukan hasil akhir pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi-strategi yang *ustadz* terapkan di kelas tersebut. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan *ustadz*, *ustadzah* dan santri Pondok Pesantren Al-Anwar Sengon Pringgodani. Data yang terkumpul melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dan dipaparkan. Partisipan penelitian ini adalah *ustadz* dan santri Pondok Pesantren Al-Anwar Sengon Pringgodani yang terlibat dalam pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan *ustadz* sudah tepat untuk santri kelas tersebut, dikarenakan strategi dipersiapkan dan ditentukan oleh *ustadz* sebelum pembelajaran, bukan saat pembelajaran berlangsung. Yang menjadi penunjang pemahaman santri bukan hanya kemampuan santri tetapi juga dari strategi *ustadz*. rata-rata santri kitab *mabadi'ul fiqhiyah* mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi dan sedang. Strategi yang diterapkan *ustadz* ada 2 macam, yaitu: strategi langsung dan strategi kooperatif.

Kata Kunci: Strategi Ustadz, Pemahaman Santri, dan Keunggulan Strategi Ustadz

ABSTRACT

In Islamic boarding schools, Ustadz is one of the components that is very crucial for the implementation of the educational process. Its existence is the main actor as a facilitator in organizing the student learning process. This research was motivated by the researcher's interest in the strategies applied by ustadz to the learning of the book mabadi'ul fiqhiyah at the Al-Anwar Islamic Boarding School. The accuracy of strategy selection greatly determines the final learning outcomes. This research aims to explore the strategies that ustadz apply in this class. The research used is qualitative research with the type of ethnographic research. Data was collected through interviews with ustadz, ustadzah and students of the Al-Anwar Sengon Pringgodani Islamic Boarding School. Data collected through interviews, observation and documentation methods are then analyzed and presented. The participants in this research were ustadz and students of the Al-Anwar Sengon Pringgodani Islamic Boarding School who were involved in studying the book Mabadi'ul Fiqhiyah. The research results showed that the strategy implemented by the ustadz was appropriate for the students in this class, because the strategy was prepared and determined by the ustadz before the lesson, not while the lesson was taking place. What supports students' understanding is not only the students' abilities but also the ustadz's strategies. On average, students of the Mabadi'ul Fiqhiyah book have a high and medium level of understanding. There are 2 types of strategies used by Ustadz, namely: direct strategy and cooperative strategy.

Keywords: Ustadz Strategy, Understanding of Santri, and Advantages of Ustadz Strategy

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga yang berfungsi mencetak generasi muslim yang berilmu dan bisa membimbing Masyarakat. Pesantren sebagai bentuk lembaga pendidikan non formal merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan Islam di Indonesia bersifat tradisional, yang tujuan pendidikannya adalah untuk mendalami ilmu-ilmu agama dan mengamalkannya dalam hidup sehari-hari sebagai pedoman Pondok pesantren juga memiliki potensi besar sebagai lembaga pembinaan karakter. Ada Beberapa aspek yang mendukung peran pondok pesantren sebagai lembaga pembinaan karakter antara lain: pondok pesantren yang cenderung kental dengan kedisiplinan mana siswa hidup bersama-sama, dapat membentuk rasa kebersamaan dan solidaritas. Ini dapat mengajarkan nilai-nilai sosial, kerjasama, dan toleransi terhadap perbedaan, dan masih banyak lagi aspek yang lainnya.

Pembelajaran yang dilakukan *ustadz-ustadz* dipesantren umumnya monoton, menggunakan metode ceramah yang cenderung mengakibatkan santri pasif, dan Pembelajaran kitab kuning yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan berbagai metode, diantaranya *bandongan*, *sorogan*, diskusi (*syawir*), hafalan, klasikal, demonstrasi, dan tanya jawab. tetapi pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Anwar menggunakan metode gabungan antara metode tradisional dan modern. Penggabungan metode pembelajaran *bandongan* dan *sorogan* yang digabungkan dengan metode *peer teaching* (tutor sebaya) sangat efektif untuk santri dalam memperlancar bacaan dan menulis arab. Sedangkan gabungan metode pembelajaran *bandongan*, *sorogan* dengan praktik langsung juga bisa meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Mabadi' fiqhiyah*.

Strategi *ustadz* dalam pembelajaran bisa dikatakan cara atau teknik dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada santrinya. Selain itu strategi pembelajaran berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos*, yang artinya jenderal.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Alat yang bisa digunakan dalam pengukuran pemahaman santri ada 2 macam:

- a. Alat Penilaian Tes
- b. Alat Penilaian Non Tes

Sedangkan Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tiga bagian:²

- a. Paham
- b. Cukup Paham
- c. Tidak Paham

¹Anggraini, Linda. Skripsi: *Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Program Unggulan Pendidikan Study Kasus di Pondok Pesantren Darurrahmah Bogor*, 2018. hal. 15

² <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1115/3/BAB%20II.pdf>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi ustadz yang diterapkan dalam pembelajaran kitab *Mabadi 'ulFiqhiyah* terhadap santri pondok pesantren Al-Anwar dan untuk mengetahui keunggulan dan macam-macam strategi yang digunakan. Pembelajaran merupakan pekerjaan seorang guru untuk membantu peserta didik supaya mudah dan praktis dalam menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu membuatnya lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan. Secara bahasa, "*fiqh*" berasal dari kata "*faqiha yafqahu-fiqhan*" yang berarti mengerti atau memahami. Pemahaman yang dimaksud yaitu pemahaman tentang agama Islam. Dengan demikian fikih menunjuk pada arti memahami ajaran agama Islam secara utuh dan mendalam. Pembelajaran fikih merupakan pembelajaran yang tergolong dalam kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan ustadz dan beberapa santri pondok pesantren Al-Anwar, serta diperoleh dari hasil observasi di lingkungan pondok pesantren Al-Anwar, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi penerapan strategi pembelajaran pondok pesantren Al-Anwar.

Tahap analisis data dalam penelitian ini diantaranya adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Objek Penelitian

Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar yaitu atas dorongan masyarakat sekitar karena banyaknya orang tua yang ingin anaknya ahli ilmu dan bisa ngaji Al-Quran. Pondok Pesantren Al-Anwar berdiri pada tahun 1993 yang dipelopori oleh Kh. Zainuddin, supaya Kh. A. Asyik dan Kh. Imam Ma'ruf

mendirikan pondok pesantren kecil-kecilan untuk warga sekitar agar santri bisa bermukim di pondok. Awal mulanya pondok hanya terdiri dari 2 kamar saja dan khusus santri putra, karena keterbatasan tempat dan lain-lainnya.

Pondok Pesantren Al-Anwar merupakan tempat pendidikan tertua di daerah sengon pringgodani, yang mempunyai tempat yang strategis karena ditengah lingkungan masyarakat. Selain itu pondok pesantren al-anwar berada dibawah naungan Yayasan Miftahush Shibyan yang mempunyai jenjang pendidikan formal yaitu: Raudlatul Atfhal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah Ula Dan Madrasah Diniyah Wustho.

b. Pemahaman Santri Pada Kitab *Mabadi' Fiqhiyah* Di Pondok Pesantren Al-Anwar

pemahaman santri terhadap kitab *Mabadi' Fiqhiyah* di Pondok Pesantren Al-Anwar Sengon Pringgodani santri itu bertingkat. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan, ustadz harus melakukan penyesuaian materi terlebih dahulu yang harus disiapkan mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi walaupun tidak dibukukan seperti sekolah formal, yang harus dicantumkan di RPP, Silabus, dan lain-lainnya. Penentuan strategi, metode, dan teknik pengajaran harus disesuaikan dengan materi dan siswa. Bila strategi yang digunakan *ustadz* tidak sesuai dengan kemampuan santri maka tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran dan santri tidak bisa menguasai materi yang diajarkan.

Pengukuran adalah proses menentukan suatu jumlah atau kuantitas.³ Pengukuran (*measurement*) pada umumnya berkenaan dengan masalah kuantitatif untuk mendapatkan informasi yang diukur. Oleh sebab itu, dalam proses pengukuran diperlukan alat bantu tertentu. Misalnya, untuk mengukur kemampuan atau prestasi seseorang dalam memahami bahan pelajaran diperlukan tes belajar,

³ Prastiwi, Yunita Eka Nur. *et.al. Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi*. Bersatu : Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika Vol.1, No.4 Juli 2023. hal. 220

untuk mengukur IQ maka dilakukan tes IQ, untuk mengukur berat badan digunakan alat timbangan, dan lain sebagainya.⁴

Sedangkan pemahaman santri itu bertingkat, pertama adalah santri yang paham, bisa dikatakan paham apabila santri bisa menguasai semua materi yang disampaikan *ustadz* bahkan bisa mengajarkan materi yang dikuasainya kepada teman-temannya dengan benar dan santri dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang diberikan *ustadz*. Santri yang tingkat pemahamannya seperti ini bisa juga disebut santri dengan tingkat pemahaman yang tinggi.

Kedua, santri yang cukup paham atau santri yang tingkat pemahamannya sedang, yaitu santri yang daya serap dalam menguasai materi tidak terlalu lama tetapi tidak terlalu cepat dan dapat menguasai materi walau tidak semuanya.

Ketiga, santri yang tidak paham atau santri yang tingkat pemahamannya rendah, yaitu santri yang tidak menguasai materi yang diajarkan oleh *ustadz*. Dibuktikan saat santri tersebut tidak bisa menjawab dengan benar ketika diberi pertanyaan atau tugas oleh *ustadz*.

Oleh karena itu mengetahui atau mengevaluasi santri terlebih dahulu itu lebih penting sebelum menyusun strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat adalah strategi yang cocok untuk santri dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

c. Strategi *Ustadz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab *Mabadi' Fiqhiyah* Di Pondok Pesantren Al-Anwar

Strategi merupakan seperangkat perlengkapan yang melibatkan orang secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua ataupun bahasa asing.⁵ Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka

⁴ Faiza, Alman. *et.al. Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan*. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 2022. hal. 493

⁵ Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. (Bantul: PT. Mata Kata Inspirasi, 2022). hal. 2

membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁶ Strategi yang *ustadz* gunakan saat mengajarkan kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* Pondok Pesantren Al-Anwar ada 2 macam strategi pembelajaran:

Pertama, strategi langsung yaitu strategi yang berpusat terhadap guru. Contoh strategi langsung yang digunakan *ustadz* dalam pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* adalah metode pembelajaran ceramah.

Sebelum memulai pelajaran, santri membaca do'a dan *sholawat* yang ditentukan oleh *ustadz*. *Ustadz* akan memberikan stimulus terlebih dahulu sebelum pembelajaran supaya santri dapat mengingat materi-materi minggu sebelumnya. *Ustadz* menuntun santri untuk membaca kitab terlebih dahulu supaya santri lancar membaca dikarenakan santri kelas tersebut masih pemula mengaji kitab. Setiap hari santri harus setor tulisan kitab *mabadi'ul fiqhiyah* santri yang ditulis dipondok atau dirumah dan disetorkan sebelum *ustadz* menerangkan materi, tujuan *ustadz* menugaskan menyalin kitab *mabadi'ul fiqhiyah* adalah supaya santri lancar dan fasih dalam menulis bukan hanya bisa membaca dan faham.

Bila *ustadz* menerapkan metode ceramah, maka setelah menuntun santri membaca, *ustadz* harus menerangkan materi sampai santri merasa faham. Untuk evaluasi santri antara paham atau tidak, *ustadz* harus memberikan pertanyaan atau tugas yang dikerjakan langsung dikelas atau dijadikan PR (Pekerjaan Rumah).

Kedua, strategi pembelajaran kooperatif, yaitu pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerjasama kelompok dan antar siswa. Sebagaimana yang sudah peneliti cantumkan pada bab 2 sub bab 2.2 poin bab 2.2.2 bagian strategi pembelajaran kooperatif. *Ustadz* menerapkan metode *Peer Teaching* kepada santri kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah*, yang mana santri yang paham menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman sebayanya.

Santri akan dites terlebih dahulu pemahamannya terhadap materi yang sudah disampaikan oleh *ustadz*, santri yang paham materi akan membantu santri yang kurang paham atau memang sepenuhnya belum paham. Setelah itu, santri

⁶ Nina lanatenggo. *Strategi Pembelajaran*. Artikel disajikan dalam Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo 14 Juli 2020. hal.22

yang sudah belajar ke teman sebayanya dites ulang oleh ustadz. Metode ini sangat memberikan pemahaman yang cepat terhadap santri secara merata.

Contoh kedua strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh *ustadz* kitab *Mabadi'ulFiqhiyah* adalah demonstrasi. Setelah *ustadz* menjelaskan materi, *ustadz* langsung memperagakan atau memberikan contoh tentang materi tersebut contohnya *ustadz* memperagakan sholat dengan benar atau *ustadz* menayangkan video sholat yang benar, kemudian santri mempraktekannya secara berkelompok, bila dalam 1 kelompok gerakannya ada yang salah maka harus diulang dari awal lagi tetapi didiskusikan dan dibenarkan terlebih dahulu oleh teman kelompoknya sampai semua kompak mempraktekan sholat dengan benar.

d. Keunggulan Strategi Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab *Mabadi' Fiqhiyah* Di Pondok Pesantren Al-Anwar

Ada beberapa keunggulan dari strategi *ustadz* yang diterapkan pada pembelajaran kitab fiqih (*mabadi'ul fiqhiyah*), yaitu:

1. Strategi yang diterapkan *ustadz* sesuai dengan materi dan dapat diterima oleh santri
2. Santri berperan aktif dalam menerapkan materi dengan metode demonstrasi dan praktek
3. Efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran santri lancar tulis baca dan dapat memahami secara maksimal.

Strategi yang diterapkan sangat tepat, selain itu, santri dikelas tersebut rata-rata santrinya mempunyai pemahaman yang tinggi dan sedang. Setiap strategi mempunyai kelemahan dan kelebihan, strategi pembelajaran kooperatif mempunyai kelebihan dapat meningkatkan kemampuan, prestasi santri, dan pemahaman mengenai suatu pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan sosial santri, sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai target yang diinginkan.

Strategi pembelajaran langsung mengharuskan *ustadz* atau *ustadzah* terampil atau fasih dan faham materi secara menyeluruh. Sedangkan santri terlalu berperan aktif, santri hanya mendengarkan penjelasan *ustadz* atau *ustadzahnya*.

Santri harus memahami dan mencerna penjelasan dan wawasan yang diberikan oleh *ustadz*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pemahaman santri ada 3, yaitu: paham, cukup paham atau tidak paham. santri yang paham bisa disebut dengan santri yang mempunyai pemahaman tinggi, santri cukup paham bisa juga disebut santri pemahaman sedang, sedangkan santri yang tidak paham berarti santri yang pemahamannya tingkat rendah.

Strategi yang diterapkan *ustadz* dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Mabadi 'ulFiqhiyah* ada 2 macam, yaitu strategi pembelajaran langsung contohnya pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah, dan strategi kooperatif, *ustadz* mengaplikasikan metode demonstrasi dan *peer teaching*.

Bilamana strategi langsung yang diterapkan maka yang berinovasi dan berperan aktif adalah *ustadz* dan *ustadzahnya*. Sedangkan strategi pembelajaran kooperatif yang aktif bukan hanya *ustadz* dan *ustadzahnya* tetapi santri juga berperan aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Linda. 2018. Skripsi: *Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Program Unggulan Pendidikan Study Kasus di Pondok Pesantren Darurrahmah Bogor*.
- Faiza, Alman. 2022. *Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan*. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 2022.
- Hasriadi. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Bantul: PT. Mata Kata Inspirasi.
<http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1115/3/BAB%20II.pdf>
- Nina lanatenggo. 2020 *Strategi Pembelajaran*. Artikel disajikan dalam Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo 14 Juli 2020.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur. 2023. *Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi*. Bersatu : Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika Vol.1, No.4 Juli 2023